

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN
LABA PADA PT. MAKMUR AGUNG PERKASA
DI KABUPATEN MAROS**

**RISMA
NIM:1661201178**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MSLIM MAROS
MAROS
2020**

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN
LABA PADA PT. MAKMUR AGUNG PERKASA
DI KABUPATEN MAROS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**RISMA
NIM: 1661201178**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

PROPOSAL PENELITIAN

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN
LABA PADA PT. MAKMUR AGUNG PERKASA
DIKABUPATEN MAROS**

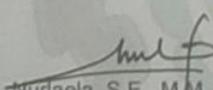
Disusun dan diajukan oleh

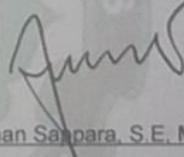
RISMA
1661201178

Telah diperiksa dan setuju untuk diseminarkan.

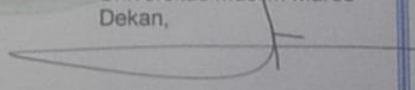
Pembimbing I

Pembimbing II


Nurfaela, S.E., M.M.


Sudirman Saipara, S.E., M.Si.

Maros, Desember 2019
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,


Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIP/NIDN: 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA
PT. MAKMUR AGUNG PERKASA DI KABUPATEN MAROS.

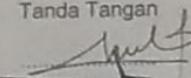
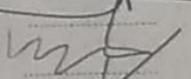
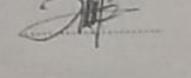
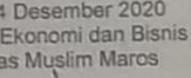
disusun oleh:

RISMA

1661201178

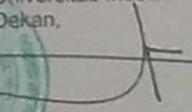
Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 30 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Nurfaela, S.E.,M.M.	Ketua	
Dr. Dahlan, S.E.,M.M.	Anggota	
Dr. Ir. Samsu G, M.M.	Anggota	
Ummul Chair, S.E.,M.M.	Anggota	

Maros, 14 Desember 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan.




Dr. Dahlan, S.E.,M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma
NIM : 1661201178
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA PT. MAKMUR AGUNG PERKASA DI KABUPATEN MAROS

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantumkan di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maros, 14 Desember 2020

Yang menyatakan

Risma

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas berkah rahmat dan nikmatnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan tak lupa pula penulis panjatkan salam dan shalawat kepada junjungan kita Muhammad SAW, nabi yang menjadi suri tauladan bagi kita semua dan membawa kita dari alam gelap menuju alam yang terang menderang.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S-1) pada Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Adapun judul yang diangkat oleh penulis dalam penyusunan proposal ini adalah “ ***Pengaruh Modal Kerja Terhadap Peningkatan Laba pada PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros***”. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada dalam penulisan ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan ide dan gagasan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang selama ini telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan

keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca, Amin.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Bapak Sudirman Sappara dan Ibu Nurlaela, S.E., M.M pembimbing I dan Bapak Sudirman Sappara, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya pada :

1. Bapak Dr.H.M. Ikram Idrus, M.S. Ketua Yayasan Universitas Muslim Maros.
2. Ibu Prof. Dr. Nur Ilmi Idrus, M.Sc., Selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Bapak Dr. Dahlan, S.E., M.M, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Ibu Nurlaela, S.E., M.M, Sebagai Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muslim Maros.
5. Bapak/Ibu Dosen Universitas Muslim Maros, Yang Telah Berjasa Menuangkan Ilmunya Kepada Penulis Selama Mengikuti Perkuliahan.

6. Terima kasih kepada kedua orang tua dan suami tercinta yang telah memberikan banyak semangat, dukungan, doa yang menyertai perjalanan saya dalam mencari jati diri.
7. Saudara dan teman-teman yang telah membantu memberi semangat dan dukungan yang sangat positif.
8. Seluruh Staf Kampus atas Bantuan dan Kerjasamanya selama Ini

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena tanpa bantuan berupa saran dan bimbingan dari semua pihak, penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan semoga Allah SWT membalas semua apa yang kita lakukan dan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Aamiin

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Maros, Agustus 2020

Penulis

R I S M A

ABSTRAK

RISMA2020. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Peningkatan Laba Pada PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros*(Nurlaela dan Sudirman Sappara).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja Terhadap Peningkatan Laba pada PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik berupa regresi sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, pengujian hipotesis uji T.

Hasil persamaan regresi sederhana menunjukkan $Y = 1352221137.60 + 0,047 X$ yang berarti bahwa apabila terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp. 1.- maka laba (laba bersih) PT. Makmur Agung Perkasa mengalami kenaikan sebesar Rp. 0,047. Pada hasil koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang bersifat positif dengan keterkaitan yang cukup yaitu 0,390. Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi modal kerja terhadap laba (laba bersih) sebesar 21,2% dan sisanya 78,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel lain diluar variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Pada pengujian hipotesis uji T ditarik kesimpulan akhir bahwa modal kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap laba (laba bersih) pada PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,733 < 2,776$) dengan nilai signifikasinya sebesar $0,517 > 0,05$ maka kesimpulan yang diambil adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Kata Kunci : Modal Kerja, dan Laba.

DAFTAR ISI

Halaman	
Penelitian SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Manajemen Keuangan.....	5
B. Modal Kerja.....	5
C. Kebijakan Modal Kerja	15
D. Unsur-unsur Laba	16
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba	18
F. Jenis-Jenis Laba	19
G. Pengertian Laporan Keuangan	19
H. Pengertian Neraca dan Laporan Laba Rugi.....	20
I. Jenis-Jenis Laba	21
J. Pengukuran Laba.....	23
K. Peneliti terdahulu	24
L. Kerangka Pikir.....	25
M. Hipotesis	26

BAB III. METODE PENELITIAN.....	27
A. Tempat dan Waktu	27
B. Jenis Dan Sumber Data	27
C. Metode Pengumpulan Data	28
D. Metode Analisis	29
E. Definisi Operasional Variabel	31
BAB IV. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat PT. Makmur Agung Perkasa.....	
B. Struktur Organisasi Perusahaan	
C. Visi dan Misi Perusahaan.....	
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Modal Kerja	
2. Laba Perusahaan	
3. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba	
4. Koefisien Korelasi	
5. Koefisien Korelasi	
6. Koefisien Determinasi	
B. Pembahasan	
BAB VI. PENUTUP.....	
A. Simpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA.....	33

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	24
2.	Rencana Jadwal.....	32

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini perusahaan berlomba-lomba meningkatkan produktivitas perusahaan yang memicu persaingan dalam sektor industri. Perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari perusahaan itu sendiri dan memaksimalkan kemampuan berkembang dalam persaingan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan dan berkembang dengan baik.

Situasi dunia sekarang menuntut perusahaan-perusahaan yang ada untuk senantiasa meningkatkan efisiensi usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan dengan pengelolaannya yang harus dilakukan secara profesional dan memperhatikan aspek-aspek yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Aspek utama dalam pengelolaan perusahaan adalah menjalankan kegiatan operasi yaitu dengan memperhatikan modal kerja yang digunakan yang cukup besar kecilnya modal kerja yang digunakan tergantung pada jenis usaha perusahaan. Jumlah modal yang baik bagi perusahaan adalah modal kerja yang cukup dengan pengelolaan yang baik. Salah satu penyebab kerugian dan keberhasilan suatu perusahaan adalah bagaimana perusahaan mengelolah modal tersebut.

Seperti yang dikatakan (Sutrisno 2000 ; 39) bahwa modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja, perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan dapat beroperasi seekonomis mungkin sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan sebagai akibat adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Semakin tinggi modal kerja yang penggunaannya diatur untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, akan menguntungkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara efisien dan ekonomis dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Meningkatan modal kerja sangat penting dalam proses usaha, maka diperlukan manajemen modal kerja yang sangat baik untuk jalannya kontinuitas perusahaan dapat memenuhi pembayaran-pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran jalannya perusahaan. Agar modal kerja dapat digunakan secara efektif dan efisien, maka perlu adanya penyesuaian antara modal kerja yang tersedia dengan kebutuhan operasi perusahaan.

Modal kerja sangat erat kaitannya dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan itu sendiri diukur berdasarkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Laba bersih menunjukkan jumlah penjualan atau target yang dicapai perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat dijadikan alat ukur terhadap tingkat profitabilitas

perusahaan setiap tahun.

Salah satu perusahaan yang hingga saat ini masih beroperasi secara baik dan lancar adalah PT.Makmur Agung Perkasa yang didirikan sejak tahun 2008, sehingga saat ini tetap exis dalam menjalankan usahanya.

PT. Makmur Agung Perkasa beralamatkan didaerah Kab.Maros dan berpusat di Bandung memusatkan perhatian untuk memperoleh laba yang maksimal dan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan menggunakan segala kemampuan dan sumber daya yang tersedia yang pada akhirnya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota karyawan perusahaan juga meningkatkan kesejahteraanmasyarakat bersaing dan terutama memperoleh keuntungan yang maksimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan yang telah dikemukakan diatas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap meningkatkan laba pada PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap meningkatkan laba pada PT.Makmur Agung Perkasadi Kabupaten Maros.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat melalui antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambang pengetahuan dan ilmu untuk memberikan perkembangan yang berkaitan dengan analisis perputaran modal kerja untuk menilai kinerja keuangan.

2. Manfaat perusahaan

a. Bagi perusahaan

Sebagai masukan bagi pimpinan perusahaan untuk mengevaluasi dalam kebijakan peningkatan laba agar perputaran modal kerja akan berjalan maksimal.

b. Bagi penelitian

Penelitian ini diharapkan disiplin selama mengikuti kuliah serta sebagian kepuasan intelektual.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan.

B. Modal Kerja

Modal kerja bagi setiap perusahaan adalah hal yang penting sebab modal kerja digunakan dalam rangka membiayai aktivitas-aktivitas operasional perusahaan.

Sutrisno (2000:39) berpendapat bahwa, modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk menjalankan aktifitasnya.

Halim (2010;113) Modal Kerja adalah aktiva-aktiva berjangka pendek yang digunakan untuk kepentingan sehari-hari pada suatu perusahaan. Sesuai dengan pengertian aktiva berjangka pendek maka modal kerja terdiri dari aktiva lancar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan modal kerja adalah sejumlah dana yang digunakan untuk

membayai aktivitas perusahaan dalam menghasilkan suatu pendapatan dimana ini sesuai dengan didirikannya perusahaan.

1. Konsep Modal Kerja

Modal kerja menurut Bambang Riyanto (2008:57) dikenal 3 (tiga) konsep modal kerja, yaitu:

- a. Konsep Kuantitatif, pada konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dengan demikian, modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*). Modal kerja yang besar menurut konsep ini tidak menjamin kelangsungan operasi yang besar menurut konsep ini tidak menjamin kelangsungan operasi yang akan datang, serta tidak mencerminkan likuiditas perusahaan.
- b. Konsep kualitatif, dalam konsep ini pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang harus segera dibayar. Dengan demikian maka sebagian dari aktiva lancar harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Oleh karena itu, modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi

perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja netto (net working capital). Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancarnya (*hutang jangka pendek*).

- c. Konsep Fungsional, konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan dari usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan pendapatan periode ini (*current income*).

2. Elemen-Elemen dan Sumber-Sumber Modal Kerja

Elemen-elemen pembentuk modal kerja adalah meliputi kas, piutang dan persediaan menurut (*van home, 2002:313*).

- a. Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya yang berarti semakin besar jumlah yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Tetapi suatu perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang banyak mencerminkan adanya *over investment* dalam kas atau banyak uang yang menganggur dan berarti bahwa perusahaan kurang efisien dalam pengelolaan kas. Jumlah kas yang *relative* kecil akan diperoleh profit

yang lebih besar namun suatu perusahaan yang hanya mengejar keuntungan tanpa memperhatikan likuiditas akhirnya perusahaan itu akan dalam keadaan *likuid* apabila sewaktu-waktu ada tagihan.

- b. Piutang, dalam rangka usaha memperbesar volume penjualannya kebanyakan perusahaan menjual produknya dengan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas tetapi menimbulkan piutang langganan dan baru kemudian pada hari jatuh temponya terjadi aliran kas masuk (*cash inflows*) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. Dengan demikian maka piutang (Bambang Riyanto,2008:85).
- c. Persediaan barang atau inventory sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar dimana secara terus-menerus mengalami perubahan (Bambang Riyanto,2008:69).

Masalah investasi dalam inventory merupakan pembelanjaan aktif seperti halnya investasi dalam aktiva-aktiva lainnya. Masalah penentuan besarnya investasi atau lokasi modal dalam inventory berpengaruh langsung terhadap *profitabilitas* pada perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam *inventory* (persediaan) akan menekan keuntungan.

Adanya investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar kemungkinan kerugian akibat kerusakan dan turunya

kualitas sehingga semua itu akan memperkecil *profitabilitas*. Demikian juga sebaliknya adanya investasi yang terlalu kecil dalam persediaan akan berakibat menekan profitabilitas karena persediaan.

kasmir (2011;256) sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil operasi perusahaan, maksudnya adalah pendapatan atau laba yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan ditambah dengan penyusutan.
- b. Keuntungan penjualan surat-surat berharga, keuntungan ini juga dapat digunakan untuk keperluan modal kerja. Besar keuntungan tersebut adalah selisih antara harga beli dengan harga jual surat berharga tersebut.
- c. Penjualan saham, yang artinya perusahaan melepaskan sejumlah saham yang masih dimiliki perusahaan untuk dijual kepada berbagai pihak, dan hasil atas penjualan saham tersebut dapat digunakan sebagai modal kerja.
- d. Penjualan aktiva tetap, maksudnya yang dijual disini adalah aktiva tetap yang kurang produktif atau masih menganggur, hasil dari penjualan aktiva tetap ini dapat dijadikan uang kas atau piutang sebesar harga jual aktiva tersebut.

- e. Penjualan obligasi, artinya perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lain, sekalipun hasil penjualan obligasi lebih diutamakan kepada investasi perusahaan jangka panjang.
- f. Memperoleh pinjaman dari kreditur (bank atau lembaga lain), terutama pinjaman jangka pendek dimana dalam praktiknya pinjaman terutama yang berasal dari dunia perbankan ada yang dikhususkan untuk digunakan sebagai modal kerja, walaupun tidak menambah jumlah aktiva lancar.
- g. Dana hiba, dana ini biasanya tidak dikenakan beban biaya sebagaimana pinjaman dan tidak ada kewajiban pengembalian.
- h. Dana lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum kenaikan dan penurunan modal kerja dapat disebabkan oleh:

- a. Adanya kenaikan modal (penambahan modal pemilik atau laba).
- b. Adanya pengurangan aktiva tetap (penjualan aktiva tetap).
- c. Adanya penambahan utang.

3. Jenis-jenis Modal Kerja

Kasmir (2011:25) dalam praktiknya secara umum, modal kerja perusahaan dibagi kedalam dua jenis, yaitu:

- a. Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah semua komponen yang ada diaktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang,

sediaan, dan aktiva lancar lainnya. Nilai total komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

- b. Modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji, utang pajak, dan utang lancar lainnya.

Bamang Riyanto (2008:61), modal kerja digolongkan dalam beberapa jenis :

- a. Modal kerja permanen (*permanent working capital*) yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalani fungsinya atau dengan kata lain modal kerja secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja ini terdiri dari :
 - 1) Modal kerja primer (*primary working capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada di perusahaan demi menjaga kontinuitas usaha.
 - 2) Modal kerja normal (*normal working capital*) yaitu modal kerja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan proses produksi yang normal.
- b. Modal kerja variabel (*variable working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini terdiri dari :
 - 1) Modal kerja musiman (*seasonal working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim.

- 2) Modal kerja siklis (*cyclical working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh oleh fluktuasi konjungtur.
- 3) Modal kerja darurat (*emergency working capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

4.Pentingnya Modal Kerja

Kasmir (2011:252) secara umum arti penting modal kerja bagi perusahaan, terutama bagi kesehatan keuangan, yaitu sebagai berikut :

- a. Kegiatan seorang manajer keuangan lebih banyak dihabiskan didalam kegiatan operasional perusahaan dari waktu ke waktu ini merupakan manajemen modal kerja.
- b. Investasi dalam aktiva lancar cepat dan sering kali mengalami perubahan serta cenderung labil. Sedangkan aktiva lancar adalah modal kerja perusahaan, artinya perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap modal kerja.
- c. Dalam praktiknya seringkali bahwa separuh dari total aktiva lancar, yang merupakan modal kerja perusahaan. Dengan kata lain, jumlah aktiva lancar sama atau lebih dari 50% dari total aktiva.
- d. Bagi perusahaan yang relatif kecil, fungsi modal kerja amat penting. Perusahaan kecil, relative terbatas untuk memasuki pasar dengan modal besar dan jangka panjang. Pendanaan perusahaan lebih mengandalkan pada utang jangka pendek, seperti utang dagang,

utang bank satu tahun yang tentunya dapat mempengaruhi modal kerja.

- e. Terdapat hubungan yang sangat erat antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan modal kerja. Kenaikan penjualan berkaitan dengan tambahan piutang, sediaan dan juga saldo kas.

Hampir semua perusahaan dalam berbagai bidang kegiatan bisnis, mengelola modal kerja meliputi tiga aspek yaitu :

- a. Kebijakan modal kerja.
- b. Manajemen harta lancar.
- c. Sumber pembiayaan jangka pendek.

Munawir (2011:116) memberikan beberapa manfaat modal kerja antara lain :

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turungnya nilai dari aktiva lancar.
- b. Memungkinkan untuk membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- c. Menjamin dimilikinya credit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
- d. Memungkinkan untuk memiliki persediaan barang dalam jumlah yang cukup melayani konsumen.
- e. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat-syarat kredit yang lebih menarik bagi para pelanggannya.

- f. Memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan lebih efektif karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

Pengendalian jumlah modal kerja yang tepat akan menjamin kontinuitas operasi dari perusahaan secara efisien dan ekonomis. Bilamana modal kerja terlalu besar, maka dana yang tertanam dalam modal kerja melebihi kebutuhan, sehingga terjadilah *idle fund*. Padahal dana itu sendiri sebenarnya dapat digunakan untuk keperluan lain dalam rangka peningkatan laba. Tetapi bilamana modal kerja terlalu kecil atau kurang, maka perusahaan akan kurang mampu memenuhi permintaan langganan seperti membeli bahan mentah, membayar gaji pegawai dan upah buruh ataupun kewajiban-kewajiban lainnya yang segera harus dilunasi.

Dengan demikian kebaikan dan keburukan modal kerja dalam perusahaan dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Kelebihan atas modal kerja mengakibatkan kemampuan laba menurun sebagai akibat lambatnya perputaran dana perusahaan.
- b. Menimbulkan kesan bahwa manajemen tidak mampu menggunakan modal kerja secara efisien.
- c. Jika modal kerja tersebut dipinjam dari bank maka perusahaan mengalami kerugian dalam membayar bunga.

Tetapi bilamana modal kerja cukup, akan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, seperti :

- a. Melindungi kemungkinan terjadinya krisis keuangan guna memberinahi modal kerja yang diperlukan.
- b. Merencanakan dan mengawasi rencana perusahaan menjadi rencana keuangan dalam Jngka pendek.
- c. Menilai kecepatan perputaran modal kerja dalam arti yang menyeluruh.
- d. Membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai dengan jatuh tempo.
- e. Memperoleh kredit sebagai sumber dana guna memperbesar pemenuhan kebutuhan kekayaan aktiva lancar.
- f. Memberikan pedoman yang baik sehingga tidak terdapat keraguan manajemen guna memperoleh efisiensi yang baik.

C. Kebijakan Modal Kerja

Sutrisno (2000:47-49) terdapat 3 pendekatan yang dapat diambil oleh seorang manajer dalam kebijaksanaan modal kerja yaitu kebijaksanaan konservatif, kebijaksanaan moderat atau *hedging*, dan kebijaksanaan agresif.

1. Kebijakan konsevatif, merupakan kebijakan dalam pemenuhan modal kerja yang lebih banyak menggunakan sumber dana jangka panjang dibandingkan sumber dana jangka pendek. Dalam kebijakan konservatif modal kerja permanen dan sebagian modal kerja variabel lainnya dipenuhi dengan sumber dana jangka pendek. Kebijaksanaan

ini disebut konservatif karena sumber dana jangka panjang mempunyai jatuh tempo yang lama sehingga perusahaan memiliki keleluasaan dalam pelunasan kembali atau tingkat keamanan (*margin of safety*) yang besar.

2. Kebijakan *Moderat / hedging*, perusahaan membiayai aktiva dengan dana yang jangka waktunya kurang lebih sama dengan perputaran aktiva tersebut yaitu aktiva yang bersifat permanen dan modal kerja permanen akan didanai dengan sumber dana jangka panjang dan aktiva yang bersifat variabel atau modal kerja variabel atau modal kerja variabel akan didanai dengan sumber dana jangka pendek (*matching principle*).
3. Kebijakan Agresif, sebagian kebutuhan dana jangka panjang dipenuhi dengan sumber dana jangka pendek. Pada pendekatan ini perusahaan berani menanggung resiko yang cukup besar.

D. Unsur-unsur Laba

Unsur-unsur laba antara lain :

1. Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, yang berasal dari aktivitas operasi dalam hal ini penjualan barang (kredit) yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.

2. Beban

Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi, yang berasal dari aktivitas operasi dalam hal ini penjualan barang (kredit) yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.

IAI (1994) dikutip dari Chariri dan Ghozali (2001), beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

3. Biaya

Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa datang untuk organisasi.

Biaya yang telah kadaluarsa disebut beban, tiap periode beban dikurangkan dari pendapatan pada laporan keuangan rugi-laba untuk menentukan laba periode.

Chariri dan Ghozali (2001) biaya adalah aliran keluar (*outflows*) atau pemakaian aktiva atau timbulnya hutang (kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penjualan atau produksi barang, atau penyerahan jasa atau pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama suatu entitas.

4. Untung-rugi

Kemungkinan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi incidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Selain yang berasal dari pendapatan investasi pemilik.

5. Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir penghitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut. Seperti yang dijelaskan dalam PSAK no.23 Ikatan Akuntansi Indonesia (2007) paragraph 70 menyatakan sebagai berikut : Penghasilan (*Income*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Selanjutnya pada paragraph 74 dinyatakan : Definisi penghasilan meliputi baik pendapatan (*revenue*) maupun keuntungan (*gain*).

E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap peningkatan laba yaitu sebagai berikut :

1. Biaya, biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produksi/jasa atau mempengaruhi harga jual produksi yang bersangkutan.

2. Harga jual, harga jual produksi atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa produksi yang bersangkutan.
3. Volume penjualan dan produksi, besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

F. Jenis-Jenis Laba

Laba dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu :

1. Laba kotor adalah selis positif antara penjualan dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.
2. Laba usaha (operasi) adalah laba kotor dikurangi harga pokok penjualan dan biaya-biaya atas usaha.
3. Laba bersih sebelum pajak adalah laba yang diperoleh setelah laba usaha dikurangi dengan biaya bunga.
4. Laba bersih adalah jumlah laba yang diperoleh setelah adanya pemotongan pajak.

G. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Pengertian laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan, yaitu laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi

neraca, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK (1:07) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki. Baik jangka panjang maupun jangka pendek. Informasi yang termuat tergambar di dalam neraca.

H. Pengertian Neraca dan Laporan Laba Rugi

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang berisi harta utang dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu. Harga yang disajikan dalam neraca disusun berdasarkan likuiditas yaitu tingkat kecepatan harta tersebut menjadi uang, dalam kegiatan usaha tersebut sedangkan utang disusun atas jangka waktu pembayaran. Dan modal disusun berdasarkan kekekalannya lamanya bertahan dalam perusahaan.

2. Laporan laba rugi

Laba rugi adalah laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsure-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.

3. Karakter laba

Chariri dan Ghozali (2003:214) menyebutkan bahwa laba memiliki beberapa karakteristik antara lain :

- a. Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi.
- b. Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu.
- c. Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- d. Laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu, dan laba didasarkan pada prinsip perbandingan (*matching*) antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya tergambar dalam laporan laba rugi. Penyajian laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai

sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba.

I. Jenis-Jenis Laba

Jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba menurut Supriyono (2002:177) menjelaskan jenis-jenis laba yaitu :

1. Laba kotor, yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan. Apabila hasil penjualan barang dan jasa tidak dapat menutupi beban yang langsung terkait dengan barang dan jasa tersebut atau harga pokok penjualan, maka akan sulit bagi perusahaan tersebut untuk bertahan.
2. Laba dari operasi adalah selisih antara laba kotor dengan total beban operasi. Laba operasi digunakan mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi. Laba operasi menunjukkan seberapa efisien dan efektif perusahaan melakukan aktivitas operasinya.
3. Laba bersih, merupakan angka terakhir dari perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan dan dikurangi dengan beban lain-lain.

Pengolongan laba dalam penetapan pengukuran laba menurut Supriyono (2002:178) adalah sebagai berikut :

1. Laba kotor atas penjualan, merupakan selisih dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan bersih sebelum dikurangi beban operasi lainnya untuk periode tertentu.
2. Laba bersih operasi perusahaan adalah laba kotor dikurangi dengan sejumlah biaya penjualan, biaya administrasi dan umum.
3. Laba bersih sebelum potongan pajak, merupakan pendapatan perusahaan secara keseluruhan sebelum potongan pajak perseroan, yaitu perolehan apabila laba operasi dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya lain-lainnya.
4. Laba kotor sesudah potongan pajak, yaitu laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi dengan pajak perseroan.

J. Pengukuran Laba

Subrianto (2000:39-40) secara periodik laba suatu badan usaha diakui, pengukuran laba secara periodik dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut :

1. Pendekatan transaksi (*transaction approach*), dengan pendekatan ini, laba diukur dengan mempertahankan transaksi yang terjadi. Pengertian transaksi disini meliputi :
 - a. Transaksi *intern*, yaitu penggunaan dari aktiva.
 - b. Transaksi *ekstern*, yaitu transfer aktiva atau kewajiban dari atau ke perusahaan.

Keunggulan dari pendekatan ini dikemukakan oleh Eldon Hendriksen (2000:312) adalah sebagai berikut :

- a. Unsur atau komponen laba dapat diklasifikasikan dengan beberapa cara guna memperoleh informasi yang lebih bermanfaat.
 - b. Laporan laba dapat dipisahkan sumber-sumbernya.
 - c. Memberi dasar penentuan jenis dan kuantitas aktiva atau kewajiban di akhir periode.
 - d. Efisiensi bisnis perlu pencatatan transaksi eksternal atau tujuan lain.
 - e. Laporan dapat dibuat bermacam-macam dan saling melengkapi.
2. Pendekatan aktivitas (*Activity approach*), menurut pendekatan ini laba ditimbulkan karena adanya aktivitas atau kegiatan yang terjadi. Contoh laba timbul dan diukur pada saat perencanaan, pembelian prodak dan penjualan. Keunggulan dari pendekatan ini adalah memungkinkan pengukuran konsep laba yang berbeda yang dapat digunakan untuk tujuan yang berbeda.

K. Peneliti Terdahulu

Tabel 1. Penelitian terdahulu

NO.	Nama	Judul Penelitian	Metode Analisis
1.	Muhammad Idris (2013)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba pada PT.Karya utama persada sakti Makassar.	1. Dari perumusan regresi linier sederhana tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi modal kerja terhadap laba adalah positif dan

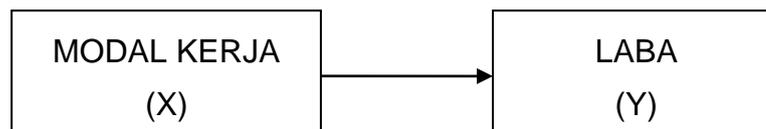
searah.
2. Berdasarkan persamaan regresi linier yaitu $Y=769,19+0,015 X$ sedangkan koefisien korelasinya $r^2=0,094$ dan koefisien determinasinya adalah $r^2=0,8\%$ ini berarti pengaruh modal kerja terhadap laba bersih 0,8 atau 0,8 dari perhitungan tersebut, maka hubungan antarmodal kerja terhadap

NO.	Nama	Judul Penelitian	Metode Analisis
2.	Aulia (2011)	rahma Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan (studi pada perusahaan Manufaktur PMA dan PDMN yang Terdaftar di BEI periode 2004-2008.	laba adalah lemah karena $r=0,094$. Berdasarkan hasil dari uji-t, perputaran kas dan status perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap ROI. Sedangkan perputaran modal kerja berputaran negatif dan signifikan terhadap ROI. Hasil secara simultan dengan uji-f menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROI.
3.	Faurani (2004)	Pengaruh Modal Kerja terhadap profitabilitas pada koperasi Dharma wanita "mandalika" Mataram Nusa Tenggara Barat.	Penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak begitu berpengaruh terhadap profitabilitas pada koperasi Mandalika akan tetap dapat juga dipengaruhi oleh faktor lain.

L. Kerangka Pikir

Mengetahui dan menganalisis modal kerja yang mempengaruhi maksimalnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan perusahaan. Untuk menganalisis modal kerja dan laba digunakan data-data berupa laporan keuangan perusahaan PT. Makmur Agung Perkasa dimaros yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, periode lima tahun terakhir.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis, maka kerangka konseptual atau kerangka pikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka pikir

M. Hipotesis

Dalam kaitannya dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah “bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang menyangkut dengan judul penelitian ini, Maka lokasi penelitian yang dipilih adalah PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros. Lokasi perusahaan ini berada dibelang-belang kabupaten Maros sulawesi selatan. Sedangkan waktu yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah selama 6 (enam) bulan, yaitu mulai bulan januari sampai dengan juni 2020.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

- a. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk tulisan, argumentasi berupa gambaran umum perusahaan, maupun informasi lisan yang menyangkut tentang perusahaan.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat dihitung dan menjadi acuan dalam penulisan ini, seperti laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan periode lima tahun terakhir.

2. Sumber data

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to*

date. Untuk mendapatkan data ini, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion-FGD*).

- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data ini diperoleh dari sumber seperti, buku, laporan, jurnal, karya ilmiah dan lain-lain.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, maka penulis mengadakan penumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (*library research*). Yaitu suatu teknik penelitian dengan cara mempelajari literatur dan bahan-bahan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.
2. Penelitian lapangan (*field research*). Yaitu suatu metode yang dipergunakan dalam tahapan penelitian langsung terjun kelapangan menggunakan teknik yaitu :
 - a. Pengamatan (*observation*), yaitu suatu teknik yang dilakukan dalam penelitian untuk mengamati objek yang diteliti.
 - b. Wawancara (*interview*), Yaitu tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi.
 - c. Dokumentasi yaitu dokumen-dokumen yang diambil di tempat penelitian.

D. Metode Analisis1

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dan suatu perubahan kejadian variabel X terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Selain, menggunakan pengujian hipotesis yang terdiri atas analisis koefisien determinasi.

Analisis regresi sederhana dari buku statistik (J.Suoranto 2008) untuk mengetahui nilai ramalan pengaruh biaya operasional (X) terhadap laba (Y) dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka digunakan metode analisis sebagai berikut :

1. Modal kerja

$$\text{Modal kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

2. Analisis regresi linier

sederhana untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y = Laba.

X = Modal Kerja.

a = Nilai Konstanta.

b = Koefisien regresi.

a. Penentuan koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Riduwan dan Engkos (2008:61) koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent variable-X*) dengan variabel terikat (*dependent variable-Y*). Sedangkan koefisien determinasi menyatakan besar kecilnya sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%.

b. Pengajuan hipotesis dengan menggunakan Uji T

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah modal kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Untuk pengujian hipotesis dengan uji T ini terlebih dahulu dilakukan langkah sebagai berikut :

c. Menentukan hipotesis.

H_0 = Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. Makmur Agung Pustaka di Maros.

H_a = Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap meningkatkan laba pada PT. Makmur Agung Perkasa di Maros.

d. Penentuan tingkat signifikansi.

Menarik T_{tabel} keputusan dengan model.

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika tingkat signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika tingkat signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel yang akan diteliti, maka dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Modal Kerja adalah jumlah dana dan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan yang digunakan selama satu periode akuntansi guna membiayai aktivitas operasi perusahaan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*).
2. Laba adalah keuntungan atau kenaikan aktiva bersih atas kegiatan-kegiatan perusahaan berupa penjualan setelah dikurangi berbagai beban-beban yang harus dibayar oleh perusahaan.

BAB IV

GAMBAR UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat PT.Makmur Agung Perkasa

PT. Makmur Agung Perkasa maros didirikan pada tahun 2008, yang berkantor pusat di Bandung, Jawa Barat tepatnya di Jln.Terusan Pasirkoja No.242 Bandung Indonesia yang memproduksi marmer terbesar di Indonesia.

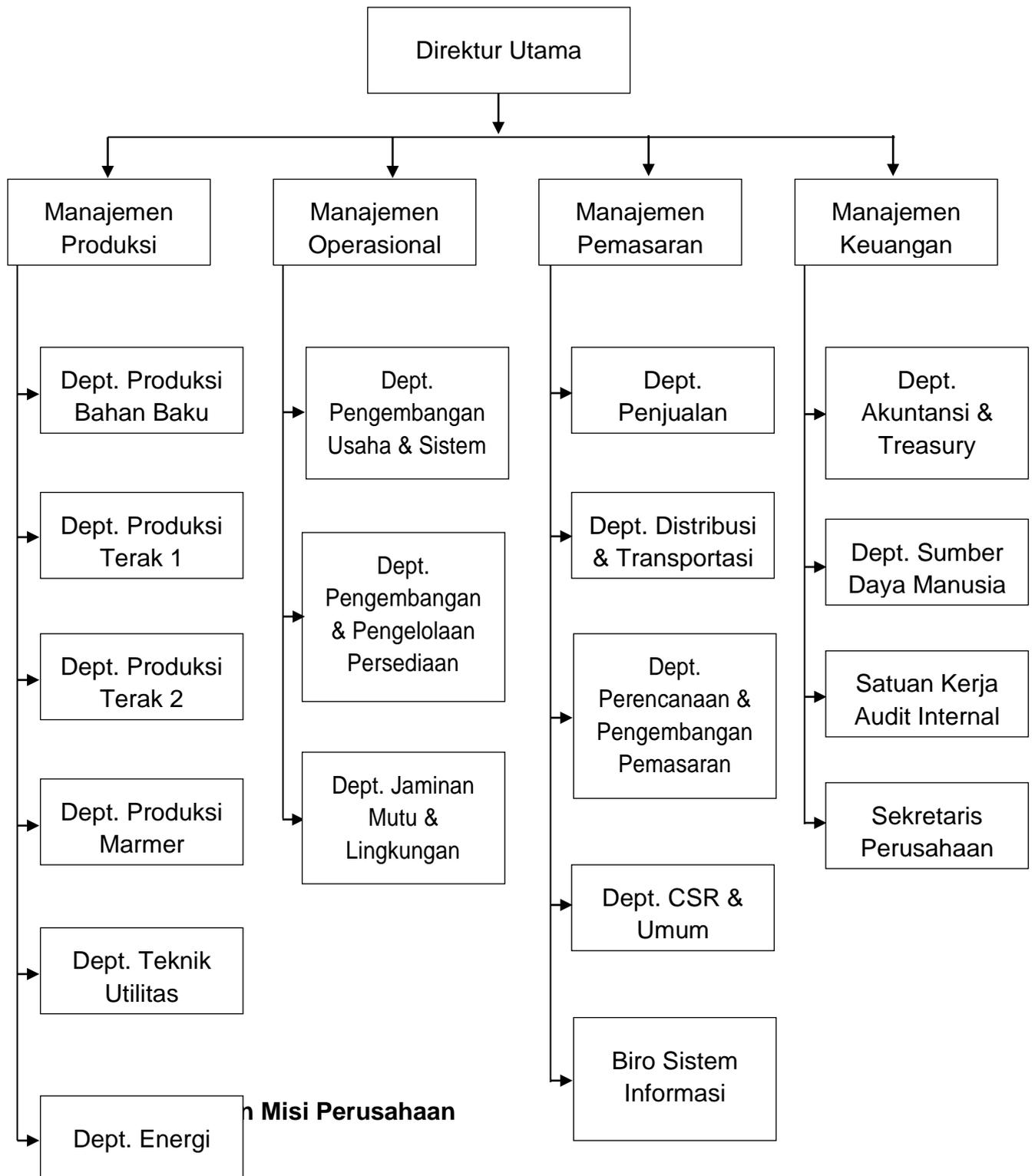
PT.Makmur Agung Perkasa memiliki produk yang bervariasi dengan batu dan bahan-bahan yang berkualitas untuk memenuhi permintaan konsumen, serta harga yang kompetitif dan pelayanan yang dapat diandalkan, sedangkan pertambangan di pabrik PT.Makmur Agung Perkasa terletak di Makassar, yang berlokasi di Kelurahan Bontoa Kec.Bontoa Kab.Maros.

B. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan bagian manajemen yang paling penting, artinya proses pengelolaan suatu perusahaan khususnya dalam bidang pertambangan. Dalam struktur organisasi bertujuan untuk mengatur setiap personil (te 41) sehingga masing-masing dapat melaksanakan kerja dan tanggung jawabnya terhadap tugas yang diberikan.

Dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka target produksi dapat dicapai sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.

Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Makmur Agung Perkasa



1. Visi PT.Makmur Agung Perkasa
 - a. Menjadi good corporate citizen dengan posisi keuangan yang bagus.
 - b. Menjadi perusahaan yang menyediakan produk batu alam dengan kualitas terbaik dan harga bersaing.
 - c. Menjadi perusahaan mamer yang handal, profesional, dan terpercaya.
2. Misi PT.Makmur Agung Perkasa
 - a. Memberikan pelayanan terbaik untuk mendapat kepuasan pelanggan akan kualitas hasil kerja kami.
 - b. Meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya manusia untuk memperoleh hasil kerja yang maksimal.
 - c. Memperhatikan kesejahteraan karyawan.

BAB V PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dengan diperolehnya laporan keuangan, maka diharapkan laporan keuangan bisa membantu dalam tujuan untuk menghindari analisis yang keliru dalam melihat kondisii perusahaann. Dimana tujuan laporan keuangan agar pembuatan keputusan tidak menderita kerugian atau paling tidak mampu menghindarkan kerugian yang lebih besar, semua keputusan harus didasarkan pada informasi yang lebih lengkap dan penting.

Laporan keuangan PT.Makmur Agung Perkasa Kabupaten Maros yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi periode 2015 sampai dengan 2019. Neraca menunjukkan posisi keuangan atas aktiva, utang dan ekuitas pemegang saham perusahaan pada periode tahun dan laporan laba rugi menunjukkan penghasilan dan biaya operasi, bunga, pajak dan laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan.

Pada penelitian ini untuk jenis modal kerja yang digunakan adalah modal kerja bersih (net working capital) yang merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek).

1. Modal Kerja

Tabel 3. Jumlah aktiva lancar dan persentase perkembangan 2015-2019 PT.Makmur Agung Perkasa dikabupaten maros.

Tahun	Aktiva Lancar (rupiah)	Perkembangan (%)
2015	4,296,449,687	-
2016	5,793,067,044	34,83
2017	7,384,426,794	27,47
2018	9,528,302,415	22,50
2019	11,336,003,960	1,80

Sumber data diolah: 2020

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa posisi keuangan perusahaan dari aktiva lancar pada tahun 2015 sampai dengan 2019 secara keseluruhan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 34,83 karena uang muka pajak menurung dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 27,47%. Selanjutnya pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 22,50 dan pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan aktiva lancar sebesar 1,80%.

Adapun posisi laporan keuangan pada hutang lancar perusahaan 2015 sampai 2019 sebagai berikut :

Tabel 4. Jumlah hutang lancar dan persentase perkembang 2015-2019 PT.Makmur Agung Perkasa di kabupaten maros.

Tahun	Hutang Lancar (rupiah)	Perkembangan (%)
2015	988,840,762	-
2016	1,087,414,238	0,90
2017	1,192,687,042	0,88
2018	1,321,186,757	0,97

2019	1,422,520,755	101,33
------	---------------	--------

Sumber: Data diolah 2020

Dilihat pada tabel 4 mengenai laporan keuangan pada aktiva lancar pada PT.Makmur Agung Perkasa tahun 2015-2019. Dengan jumlah hutang lancar pada tahun 2015 sebesar 988,840,762 mengalami peningkatan sebesar 0,90% pada tahun 2016 yaitu sebesar 1,087,414,238. Kemudian mengalami peningkatan hutang lancar sebesar 0,88% pada tahun 2017 yaitu sebesar 1,192,687,042. Selanjutnya pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,97% yaitu sebesar 1,321,186,755. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 101,33% yaitu sebesar 1,422,520,755.

Modal kerja menggunakan data dari laporan keuangan PT.Makmur Agung Perkasa yaitu dari neraca perusahaan, untuk menghitung modal kerja maka digunakan rumus:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Modal Kerja 2015} &= 4,296,449,687 - 988,840,762 \\ &= 3,307,608,925 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka modal kerja pada PT.Makmur Agung Perkasa diperoleh pada tahun 2015 sebesar RP.4,295,847,226.

$$\begin{aligned} 2. \text{ Modal kerja 2016} &= 5,793,067,044 - 1,087,414,238 \\ &= 4,705,925,806 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka modal kerja pada PT.Makmur Agung Perkasa pada tahun 2016 sebesar RP.4,705,925,806.

$$\begin{aligned} 3. \text{ Modal kerja 2017} &= 7,384,426,794 - 1,192,687,042 \\ &= 6,191,739,752 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka modal kerja pada PT.Makmur Agung Perkasa pada tahun 2017 sebesar RP.6,191,739,752

$$4. \text{ Modal kerja 2018} = 9,528,302,415 - 1,321,186,757 \\ = 8,207,115,658$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka modal kerja pada PT.Makmur Agung Perkasa pada tahun 2018 sebesar RP.8,207,115,658

$$5. \text{ Modal kerja 2019} = 11,336,003,960 - 1,422,520,755 \\ = 9,913,483,205$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka modal kerja pada PT.Makmur Agung Perkasa pada tahun 2019 sebesar RP.9,913,483,205

Tabel 5. Modal kerja PT.Makmur Agung Perkasa

Tahun	Modal Kerja (rupiah)	Perkembangan (%)
2015	3,307,608,925	-
2016	4,705,925,806	42,28
2017	6,191,739,752	23,99
2018	8,207,115,658	8,20
2019	9,913,483,205	9,91

Sumber: data diolah 2020

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa modal kerja dalam lima tahun terakhir pada PT. Makmur Agung Perkasa di kabupaten Maros mengalami peningkatan lima tahun terakhir ini. Pada tahun 2015 sebesar 3,307,608,925, kemudian pada tahun 2016 sebesar 4,705,925,806 mengalami peningkatan sebesar 42,28%, selanjutnya ditahun 2017 sebesar 6,191,739,752 mengalami kenaikan hutang lancar sebesar 23,99%, berikutnya pada tahun 2018 sebesar 8,207,115,658 mengalami kenaikan sebesar 8,20% disebabkan oleh kenaikan aktiva lancar, pada

tahun 2019 sebesar 9,91% dan merupakan modal kerja terbesar selama lima tahun terakhir.

1. Laba Perusahaan

Laba merupakan laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama periode akuntansi, dalam perusahaan laba berperan sebagai penanda bahwa usahanya mendapat penilaian dan imbalan tinggi. Laba yang digunakan dalam analisis ini adalah laba bersih perusahaan yaitu laba kotor setelah dikurangi semua biaya-biaya.

Tabel 6. Laba PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros

Tahun	Laba bersih (rupiah)	Perkembangan (%)
2015	1,293,311,001	-
2016	1,480,947,355	1,48
2017	2,127,345,264	2,12
2018	1,804,171,266	1,80
2019	1,581,310,595	1,58

Sumber: data diolah 2020

Data tabel 5. Dapat dilihat bahwa laba bersih selama lima tahun mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2019 pada PT. Makmur Agung perkasa di Kabupaten maros. Pada tahun 2016 sebesar 1,293,311,001 atau sebanyak 1,48%, kemudian pada tahun 2017 kembali mengalami kenaikan sebesar 2,127,345,264 atau sebanyak 2,12%. Selanjutnya pada tahun 2018 laba bersih mengalami penurunan sebesar 1,80% dan merupakan kenaikan tertinggi selama lima tahun. Pada tahun

2019 kembali mengalami kenaikan sebesar 1,581,310,595 atau sebanyak 1,58%.

2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba

Untuk mengetahui modal kerja terhadap laba maka digunakan rumus regresi sederhana:

$$Y = a + bx$$

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk meramalkan (mempredikasi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui dalam hal ini dapat dilihat menggunakan SPSS Statistics Versi 22.

Tabel 7. Persamaan regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS Statistics Versi 22

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1352221137.609	443525903.416		3.049	.055
	modal kerja	.047	.064	.390	.733	.517

a. Dependent Variable: laba

Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien regresi tersebut di atas dapat diketahui nilai konstanta (a) 1352221137,60 dan koefisien regresi (b) 0,047 maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = 1352221137,60 + 0,047 X$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstan (a) sebesar 1352221137,60 yang diasumsikan jika tidak ada perubahan atau pergeseran pada komponen-komponen modal kerja X maka nilai laba (Y) yang diperoleh sebesar 0,047 kemudian dengan koefisien regresi (b) sebesar 0,047 menunjukkan bahwa setiap penambahan modal kerja RP.1., akan memberikan kenaikan laba sebesar RP. 0,047.

3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dengan simbol (r) digunakan untuk mengetahui seberapa besar derajat hubungan antara variabel bebas yaitu modal kerja dan variabel terikat yaitu laba bersih. Maka dari data-data yang telah diperoleh dalam kegiatan penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program SPSS Statistics 22.

Tabel 8. Koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS Statistics Versi 22.

Correlations			modal kerja	laba
modal kerja	Pearson Correlation		1	.390
	Sig. (2-tailed)			.517
	N		5	5
Laba	Pearson Correlation		.390	1
	Sig. (2-tailed)		.517	
	N		5	5

Sumber: data diolah 2020

Dari perhitungan koefisien korelasi diatas menunjukkan nilai r sebesar 0,390 dimana r merupakan derajat hubungan antara modal kerja sebagai variabel bebas (X) terhadap laba sebagai variabel terikat (Y), sehingga nilai sebesar 0,390 menunjukkan bahwa hubungan antara modal kerja (X) terhadap laba (Y) memiliki tingkat hubungan yang cukup dan positif berada diposisi 0,39– 0,599.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar kecilnya tingkat persentasi sumbangan variabel bebas yaitu modal kerja (X) terhadap variabel terikat yaitu laba (Y) pada PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros dengan perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 9. Koefisien Determinasi dengan menggunakan program SPSS Statistics Versi 22.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.460 ^a	.212	-.051	

a. Predictors (Constant), modal kerja
Sumber : data diolah 2020

Hasil perhitungan yang dihasilkan di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,212 atau 21,2% hal ini menunjukkan bahwa ada kontribusi sebesar 21,2%. Artinya pengaruh modal kerja terhadap (X) terhadap laba (Y) sebesar 21,2% dan sisanya yaitu 78,8%

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel lain diluar variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis Dengan Uji-t

Dalam menarik kesimpulan apakah variabel bebas yaitu modal kerja memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat yaitu laba (laba bersih) harus dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-t dengan menggunakan program SPSS Statistics Versi 22.

Tabel 10. Uji t_{hitung} dengan menggunakan program SPSS Statistics Versi 22.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1352221137.609	443525903.416		3.049	.055
	modal kerja	.047	.064	.390	.733	.517

a. Dependent Variable: laba
Sumber: data diolah 2020

Dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0.05$) dengan derajat kebebasan ($dk = n - 1 = 4$), maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,733 kemudian dilihat dari hasil perhitungna diatas diperoleh t_{tabel} sebesar 2,776. Maka diketahui nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,733 < 2,776$) dengan signifikasinya sebesar $0,517 > 0,05$ menunjukkan tidak berpengaruh signifikan antara variabel X dan Y. Maka kesimpulan yang

dapat adalah bahwa adalah bahwa variabel bebas yaitu modal kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel variabel terikat yaitu laba (laba bersih) dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini nyatakan ditolak.

A. Pembahasan

Dengan menggunakan data-data yang berasal dari laporan keuangan PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros yaitu laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi diperoleh atas modal kerja terhadap laba (laba bersih) melalui beberapa analisis-analisis uji statistik yaitu analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi, koefisiendeterminasi dan pengujian hipotetisis uji t.

Dalam hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 1352221137,60 + 0,047 X$, yang berarti nilai konstan (a) sebesar 1352221137,60 yang diasumsikan jika tidak ada perubahan atau pergeseran pada komponen-komponen modal kerja X maka nilai laba (Y) yang diperoleh sebesar 0,047 kemudian dengan koefisien regresi (b) sebesar 0,047 menunjukkan bahwa setiap penambahan modal kerja RP.1,. akan memberikan kenaikan laba sebesar RP. 0,047.

Koefisien korelasi hubungan antara modal kerja terhadap laba PT.Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros menunjukkan bahwa

hubungan antara modal kerja (X) terhadap laba (Y) memiliki tingkat hubungan yang cukup dan positif sebesar 0,390.

Pada persentase koefisien determinasi sebesar 21,2% yang berarti kontribusi modal kerja (X) terhadap laba (Y) PT.Makmur Agung Perkasa sebesar 21,2% dan sisanya 78,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel lain diluar variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis uji diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,733 < 2,776$) dengan nilai signifikasinya sebesar $0,517 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan. Maka kesimpulan yang diambil adalah bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba dengan kata lain hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penelitian yang dengan judul pengaruh modal kerja terhadap labapada PT.Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros menunjukkan persamaan regresi linear sederhana yang diasumsikan bahwa setiap kenaikan modal kerja RP.1,. maka laba akan mengalami kenaikan sebesar RP. 0,047.
2. Koefisien korelasi hubungan antara modal kerja terhadap laba pada PT.Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros menunjukkan bahwa hubungan antara modal kerja (laba) terhadap laba memiliki tingkat hubungan yang cukup dan positif sebesar
3. Koefisien determinasi menunjukkan pengaruh modal kerja (X) terhadap laba (Y) sebesar 21,2% dan sisanya tersebut merupakan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar dari variabel yang dalam penelitian ini yaitu biaya operasional perusahaan seperti gaji pegawai, pembelian angkutan, peralatan angkutan dan sebagainya.
4. Dengan melakukan uji hipotesis melalui uji t ditarik kesimpulan akhir bahwa modal kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap laba pada PT.Makmur Agung Perkasa di Kabupaten maros hal ini dibuktikan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan nilai signifikansi lebih besar dari standar signifikansi yang ditentukan sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan **ditolak**.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan:

1. Perlunya penggunaab modal kerja perusahaan harus dikelola dengan baik agar laba yang diperoleh sesuai dengan modal kerja yang dikeluarkan sehingga perusahaan tidak mengalami penurunan atau kemunduran.
2. Perusahaan dalam melakukan penggunaan dana harus dilaksanakan secara efektif dan selektif melakukan perencanaan anggaran penggunaan dana, hal ini guna memaksimalkan perputaran dana demi memaksimalkan laba yang dihasilkan.
3. Pengelolaan sumber daya dengan baik akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawyer.2003. Analisis Kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Bambang Riyanto.2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*.BPFE Yogyakarta.
- Chariri dan Ghozali. 2001. *Biaya dan Laba.Teori Akuntansi*, Badan penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ekadini.2010. Analisis Penggunaan Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Laba.
- Halim A, Sarwoko 2000.*Manajemen Keuangan (Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan)*.Yogyakarta
- Hansan,Mowen.2001. Manajemen Biaya. Buku II. Terjemahan Benyamin.
- Hatajuddin,2014. Pengaruh Modal kerja Terhadap laba Bersih. Perguruan Tinggi Ilmu Manajemen Yapim Maros.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*, cet,ke-4, Jakarta:Rajawali pert. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK (1:07).
- Munawir. 2011. *Modal Kerja Terhadap Perusahaan* Yokyakarta Fakultas Ekonomi Universitas Gaja Mada.
- Ruslan Gunawan.2000. Analisis Kebutuhan Modal Kerja dan Keterkaitannya dengan Keuntungan.
- Subriono.2002. *Pengolongan Laba dalam Penetapan Pengukuran Laba*.Suwardjono, 2008, Manajemen Biaya Barang dan Jasa.
- Sofyan Safyan.2002. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.
- Supriono.2002. Jenis-Jenis Laba dalam Hubungannya dengan Perhitungan Laba.
- Sutrisno. 2000. *Manajemen Keuangan. Teori kpnsep dan modal kerja* Yokyakarta.

Suwardjono.2008. Manajemen Biaya Barang dan Jasa.

Van Home.2002. Elemen-Elemen dan Sumber-Sumber Modal Kerja.

Yuliani.2000.*Analisis Tingkat Likuiditas dan Tingkat Laba.*

LAMPIRAN

PT. MAKMUR AGUNG PERKASA
LAPORAN NERACA
Per 31 Desember 2015 - 2019

KETERANGAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASET					
ASET LANCAR					
Kas	2.505.190.795	3.898.501.796	5.379.419.151	7.506.784.415	9.310.934.021
Piutang Usaha	960.014.852	1.008.015.384	1.058.416.153	1.079.584.476	1.047.196.941
Piutang Lain-lain	160.000.240	176.000.264	193.600.290	183.420.275	178.402.666
Persediaan	545.484.000	572.737.200	801.374.080	595.646.688	625.429.022
Pajak dibayar dimuka	26.000.000	27.300.000	28.065.000	30.098.250	34.612.987
Biaya dibayar dimuka	25.000.000	29.750.000	34.212.500	36.949.500	38.796.972
Aset Lancar Lain-lain	74.780.000	80.762.400	88.739.640	95.838.811	100.630.751
Jumlah Aset Lancar	4.296.449.687	5.793.067.044	7.384.426.794	9.528.302.415	11.338.003.960
ASET TIDAK LANCAR					
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	1.699.970.000	1.742.459.250	1.794.733.027	1.848.575.017	1.885.546.517
Aset Tidak Lancar Lain-lain	854.470.000	888.648.800	915.308.264	933.614.429	952.286.717
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.554.440.000	2.631.108.050	2.710.041.291	2.782.189.446	2.837.833.234
JUMLAH ASET	6.850.889.687	8.424.175.094	10.094.468.085	12.310.491.861	14.173.837.194
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
KEWAJIBAN LANCAR					
Pinjaman Jangka Pendek	276.000.000	291.900.000	306.495.000	331.014.600	357.116.060
Hutang Usaha	553.911.762	609.302.938	670.233.231	737.256.554	796.237.078
Hutang Pajak	32.270.000	37.110.500	42.677.075	49.505.407	54.455.947
Biaya Masih Harus Dibayar	49.000.000	58.310.000	67.056.500	79.126.670	85.456.803
Kewajiban Lancar Lain-lain	75.659.000	90.790.800	106.225.236	124.283.526	129.254.867
Jumlah Kewajiban Lancar	986.840.762	1.087.414.238	1.192.687.042	1.321.186.757	1.422.520.755
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					
Hutang Bank	742.920.700	817.212.770	898.934.047	988.827.451	1.038.268.823
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	742.920.700	817.212.770	898.934.047	988.827.451	1.038.268.823
EKUITAS					
Modal Saham	950.000.000	950.000.000	950.000.000	950.000.000	950.000.000
Saldo Laba	2.068.034.705	2.461.345.716	3.942.293.071	4.069.638.335	4.873.808.601
Jumlah Ekuitas	3.018.034.705	3.411.345.716	4.892.293.071	5.019.638.335	5.823.808.601
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4.749.796.167	5.315.972.724	6.983.914.160	7.329.652.543	8.284.598.179

PT. MAKMUR AGUNG PERKASA MAROS
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE 31 DES 2015-2019

KETERANGAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
PENJUALAN	6.510.152.466	7.500.190.082	8.600.170.775	8.016.170.775	7.850.256.428
Harga Pokok Penjualan	2.545.184.738	3.077.575.742	3.264.813.517	2.951.732.511	2.961.855.608
Labas Kotor	3.964.967.728	4.422.614.340	5.335.357.258	5.064.438.264	4.888.400.820
Biaya Variabel:					
Biaya Bahan Baku	587.745.518	640.642.614	704.706.875	775.177.562	813.936.440
Biaya Tenaga Kerja	404.714.362	444.242.014	449.242.014	444.242.014	439.242.014
Biaya Overhead Pabrik	354.256.006	407.394.406	439.985.958	461.985.255	475.844.812
Biaya Penjualan	259.185.330	285.103.863	299.359.056	308.339.827	317.590.021
Biaya tetap:					
Gaji Karyawan	304.714.362	344.242.014	344.242.014	339.242.014	339.242.014
Biaya peralatan	120.340.000	138.391.000	149.462.280	155.440.771	163.212.809
Biaya Penyusutan	210.430.000	227.264.400	245.445.552	251.580.690	264.160.774
Biaya Administrasi & Umum	213.945.738	224.643.024	235.875.175	240.592.678	245.404.531
Total Biaya	2.455.331.316	2.711.923.335	2.868.318.924	2.976.600.811	3.058.633.415
LABA USAHA	1.509.636.412	1.710.691.005	2.467.038.334	2.087.837.453	1.829.767.405
Beban Bunga	29.553.000	31.600.000	35.720.800	34.716.800	30.598.000
Labas Sebelum Pajak	1.539.189.412	1.742.291.005	2.502.759.134	2.122.554.263	1.860.365.405
Beban Pajak	245.878.411	261.343.650	375.413.870	318.382.987	279.054.810
Labas Bersih	1.293.311.001	1.480.947.355	2.127.345.264	1.804.171.266	1.581.310.595

PT. MAKMUR AGUNG PERKASA MAROS
LAPORAN BIAYA PRODUKSI
PERIODE 31 DES 2015-2019

KETERANGAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
Biaya Bahan Baku	587,745,518	640,642,614	704,706,875	775,177,562	813,936,440
Biaya Tenaga Kerja Langsung	404,714,362	444,242,014	449,242,014	444,242,014	439,242,014
Biaya Pabrikasi	354,266,004	368,904,504	371,724,482	350,776,930	334,262,860
Total Biaya Produksi	1,346,725,884	1,453,789,132	1,525,673,371	1,570,196,506	1,587,441,314
Biaya Perencanaan	112,236,225	350,395,350	330,375,360	330,336,378	330,385,360
Biaya Pemeliharaan	103,714,362	395,333,350	495,999,655	396,378,466	285,838,350
Biaya Penilaian	210,338,280	396,369,333	369,379,388	279,388,383	187,373,300
Biaya kualitas	1,773,014,751	2,595,887,165	2,721,427,774	2,576,299,733	2,391,038,324
Persediaan Barang dalam Proses :					
Pada Awal Tahun	140,120,133	150,120,033	160,220,033	103,200,323	123,002,023
Pembelian	123,165,100	163,023,503	130,231,503	123,210,033	103,000,089
Pada Akhir Tahun	555,398,990	656,438,233	589,549,453	668,438,333	545,327,233
Harga Pokok Produksi	1,480,900,994	2,252,592,488	2,422,329,857	2,114,271,756	2,071,713,203
Persediaan Barang Jadi :					
Pada Awal Tahun	730,563,450	840,683,550	750,774,664	749,637,770	830,554,600
Pembelian	689,647,738	799,757,848	899,868,959	695,757,859	899,867,959
Pada Akhir Tahun	355,927,444	815,438,124	808,159,963	607,934,874	840,280,154
Harga Pokok Penjualan	2,545,184,738	3,077,575,742	3,264,813,517	2,951,769,511	2,961,855,608

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Manajemen S1
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
Di Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Kami mahasiswa S1 manajemen:

Nama RISMA
NIM 1661201170
Konsentrasi MANAJEMEN KEUANGAN

Kami sampaikan kepada Ketua Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros bahwa setelah dikonsultasikan atas rencana judul penelitian skripsi kami sebagai berikut:

1. Analisis modal kerja terhadap peningkatan laba pada Pt. Makmur Agung Perkasa Maros CV sumber Galian.
2. Pengaruh biaya operasional untuk meningkatkan laba likuiditas pada Pt. Indofood sukses Tbk.
3. Analisis efektifitas pengendalian biaya dan tingkat perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi Pt. Mnas Jaya.

Maka ditetapkan judul kami:

No 1

ttd Mahasiswa

Risma
RISMA

Dosen Pembimbing Yang Menetapkan:

NURLAELA S.E.PP.M

Dosen pembimbing I

SUDIRMAN APPARASE, M.Si

Dosen Pembimbing II

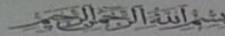
Catatan :

- Penetapan judul ini bisa saja batal bila :
 1. Terindikasi *plagiasi* (sama judul dari hasil penelitian orang lain sebelumnya)
 2. Judul sama dengan usulan judul mahasiswa lain (judul pertama yang masuk yang diterima)
 3. Tidak memenuhi kaidah-kaidah ilmiah untuk dijadikan judul penelitian skripsi
- surat penetapan judul ini distor ke KPS Manajemen S1 paling lambat Ahad 13 Oktober 2019

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'na Kelurahan Allepoloa Kecamatan Lau Kabupaten Maros



Maros, 07 November 2019

Nomor : 90 / LPPM-UMMA/XI/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pra Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT.Makmur Agung Perkasa Kab. Maros

Di-
MAROS

Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2019/2020 maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin pra penelitian kepada mahasiswa tersebut di bawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu

Nama : RISMA
Nim : 1661201 178
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan
Lokasi Penelitian : PT.Makmur Agung Perkasa Kab. Maros
Judul Penelitian : Pengaruh modal kerja terhadap meningkatkan laba pada PT.Makmur Agung Perkasa Kab. Maros

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua LPPM-UMMA

Dr. Suhartina R., S.Pd., M.Hum
NINDN. 0914017001

Tembusan kepada Yth.

1. Biro Administrasi Akademik UMMA
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Peninggal

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

PS.No. /Ps/11 /Perpus Umma/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, staf perpustakaan Universitas Muslim Maros menerangkan bahwa:

Nama : RISM A

Nim : 1661201178

Fakultas/prodi : FEB/ Manajemen Keuangan

Judul skripsi : Pengaruh Model Kerja Atwood Perungkatkan Laba

Pada Pt. Waktuv Agung, petisara Kab. Maros

.....
.....
.....
.....
.....

Telah diterima dan dicek oleh petugas plagiasi. Hasil plagiasi (2020)



PT. MAKMUR AGUNG PERKASA
JL. RAYA MAROS - PANGKEP KM. 36,5 MAKASSAR - INDONESIA

Maros, 8 Nopember 2019

Nomor : 034/MAK-PBK/XI/2019
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
ketua Jurusan FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUSLIM MAROS (FEB-UMMA)

Di -
Tempat

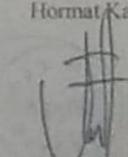
Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari UNIVERSITAS MUSLIM MAROS (UMMA), dengan nomor surat 910/LPPM-UMMA/XI/2019, perihal Permohonan Izin Penelitian. Kami dari PT. Makmur Agung Perkasa menyetujui dan menerima Mahasiswa UNIVERSITAS MUSLIM MAROS untuk melaksanakan penelitian diperusahaan kami, Atas Nama :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	1661201 178	RISMA

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerja samanya. Kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,



Fitra Ramadan

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
 (FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Senin tanggal 20 bulan Januari tahun dua ribu dua puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan SEMINAR PROPOSAL bagi mahasiswa:

Nama : RI SMA
 NIM : 1661201170
 Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul : Pengaruh Modal Kerja terhadap peningkatan laba pada PT. Makmur Agung Perkasa kabupaten Maros.

Kesimpulan bahwa PROPOSAL mahasiswa tersebut :
 (diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Defensi Dandbil atau kembali
2. Di latar belakang → urut dan penulisan juga yang benar.
3. → pengisian lampiran keuangan di tempatkan di awal
4. tujuan prestasi.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
 Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE., MM

Cafatan;

Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

Maros, 2020
 Penguji,

Dr. Ir. Samsu G. mm.



YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pameakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
 (FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Senin tanggal 20 bulan Januari tahun dua ribu dua puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan SEMINAR PROPOSAL bagi mahasiswa:

Nama : RISMA
 NIM : 1661201170
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul : Pengaruh Modal Kerja terhadap peningkatan laba pada PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros.

Kesimpulan bahwa PROPOSAL mahasiswa tersebut :
 (dusi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Perbaikan daftar pustaka
2. Perbaikan rumusan judul.
3. _____
4. _____

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
 Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE., MM

Catatan:
 Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

Maros, 2020
 Penguji,

Sudirman Supara SE, M.Si.

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 Jalan Dr. Wahidng No 61 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8928118 e-mail: umma.ygim.2011@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 Jalan Kukuh - Pematangjaya, Jln. re. Kulamban Alayuda Kecamatan Lau Kabupaten Maros

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Pada hari ini Senin tanggal 20 bulan Januari tahun dua ribu dua puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan SEMINAR PROPOSAL bagi mahasiswa:

Nama : RISMA
NIM : 164201170
Jurusan/Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Modal Kerja terhadap Peningkatan Laba pada PT. Makmur Agung Perkasa dikabupaten Maros.

Kesimpulan bahwa PROPOSAL mahasiswa tersebut :
(dari oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. point / pemaparan teori hrs lebih dgn sumbernya
teknik penulisan di perbaiki seperti dgn
2. uku paragraf
3. proposal di perbaiki secara keseluruhan.
4. daftar pustaka

Berita acara ini dibuat untuk diketabui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.



Maros, 20 Januari 2020
Penguji

[Signature]
Murtala S.P.M.

Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

RIWAYAT HIDUP



Risma, lahir pada tanggal 11 Desember 1997 Di Maros. Anak pertama dari empat bersaudara yang bernama Andrian, pira Rosmianti dan Muhammad Andika Peratama R. Bila dari pasangan Pak Rabai dan Ibu Husni.

Adapun riwayat pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. SD MUHAMMADIYAH II MAROS lulus pada tahun 2010
2. SMP MUHAMMADIYAH lulus pada tahun 2013
3. SMA NEG 4 BANTIMURUNG MAROS Lulus pada tahun 2016.

Setelah Lulus SMA penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muslim Maros (UMMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Program Studi Manajemen Keuangan dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020 dengan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul **Pengaruh Modal Kerja Terhadap Peningkatan Laba Pada PT. Makmur Agung Perkasa Di Kabupaten Maros.**